

KKN-DR: Melawan Dan Mencegah Corona Di Lingkungan Kp.Pedurenan Kecamatan Jatiasih

Muhamad Rofiqi¹ Dadang Ahmad Fajar²

¹Afiliasi Program Studi Pebandingan Madzhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Phiiky@gmail.com

²Afiliasi Program Studi Pebandingan Madzhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dadangaf@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai bidang ikut terkena dampaknya, salah satunya adalah sektor pendidikan yang mengakibatkan menurunnya tingkat pembelajaran yang diperoleh generasi sekarang. Salah satu permasalahan yang terjadi di lingkungan RT.01 RW.05 Kp.Pedurenan Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan pada diri sendiri. Oleh karena itu saya selaku peserta KKN-DR Sisdamas 2021 Membawa misi untuk terjun memberantas Covid-19 dengan cara mengedukasi dan melakukan kolaborasi dengan Pemuda Karang Taruna RW.05 untuk bersama-sama melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : *Pandemi Covid-19, Protokol Kesehatan, Masyarakat*

Abstract

The Covid-19 pandemic has impacted various fields, one of which is the education sector which has resulted in a decline in the level of learning that the current generation gets. One of the problems that occur in RT.01 RW.05 Kp.Pedurenan, Jatiasih Subdistrict, Bekasi City is the low level of public awareness of the importance of implementing health protocols for yourself. Therefore, as a participant of the 2021 Sisdamas KKN-DR, I carry a mission to get rid of Covid-19 by educating and collaborating with the RW.05 Youth Youth Organization to jointly carry out activities that are beneficial to the surrounding community.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Health Protocol, Society*

A. PENDAHULUAN

Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 27 Juli 2020 adalah 98.778 orang dengan jumlah kematian 4.781 orang. Tingkat kematian (case fatality rate) akibat COVID-19 adalah sekitar 4,8%.

Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka lansia memiliki persentase tingkat kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 59,2% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 40,8% sisanya adalah perempuan.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Hingga saat ini, kita masih dituntut untuk terus berada di rumah saja karena tingkat persebaran virus Corona baru belum juga menyusut. Melakukan karantina mandiri di rumah, merupakan salah satu solusi terbaik jika tak ingin tertular Covid19.

Sayangnya, banyak orang mengeluh bosan karena sudah berminggu-minggu lamanya hanya berada di rumah saja. Inilah yang membuat beberapa orang nekat jalan-jalan dan keluar rumah, padahal pemerintah setempat sudah banyak yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Alih-alih nekat keluar rumah, cobalah untuk lebih mengeksplorasi lagi aktivitas apa saja yang bisa Anda lakukan selama masih berada di rumah saja. Melakukan aktivitas fisik selama berada di rumah, juga membantu tubuh tetap aktif sehingga menjauhkan Anda dari sejumlah penyakit.

Melakukan gerakan-gerakan ringan selama 3-5 menit seperti berjalan keliling rumah atau cukup melakukan peregangan, sudah sangat membantu membebaskan Anda dari risiko kram otot dan meningkatkan sirkulasi darah.

Ada banyak sekali manfaat yang didapat jika tubuh kita tetap aktif selama masa karantina ini. Aktivitas fisik yang rutin dilakukan dapat membawa manfaat seperti menurunkan tekanan darah tinggi, menjaga berat badan, dan mengurangi risiko penyakit jantung, stroke, diabetes tipe-2, dan beberapa jenis kanker.

Aktivitas fisik juga membantu orang-orang lanjut usia untuk menjaga keseimbangan tubuhnya sehingga mencegahnya dari terjatuh dan cedera. Sementara untuk anak-anak rutin melakukan aktivitas fisik sangat baik untuk mendorong tumbuh kembangnya dan menurunkan risiko penyakit di usia dewasanya.

Melakukan aktivitas fisik bahkan juga membantu meningkatkan kesehatan mental, dan menurunkan risiko depresi, penurunan kognitif, dan mencegah terjadinya demensia. Melihat banyaknya manfaat yang bisa didapat dari rutin melakukan aktivitas fisik, akan sangat sayang jika Anda masih menghabiskan waktu dengan tidur-tiduran sepanjang hari.

Pandemik corona telah secara drastis mengubah keseharian masyarakat di seluruh dunia. Demi mengerem penyebaran dan menghindarkan diri dari risiko tertular Covid-19, setiap orang mau tidak mau harus rela membatasi aktivitasnya #dirumahsaja. Berkomitmen physical distancing dengan bekerja di rumah, bersekolah dan beribadah di rumah saja menjadi salah satu usaha menghentikan wabah ini.

Kamu cukup beruntung bila pekerjaan kamu bisa dialihkan pengerjaannya di rumah. Masih ada banyak pekerja yang terpaksa harus tetap beraktivitas di luar di tengah pandemik dengan menanggung risiko. Masalahnya, memang tidak semua aktivitas bisa dikerjakan dari rumah saja. Ada kalanya juga kita masih harus keluar rumah demi sebuah keperluan.

Misalnya, harus belanja stok makanan yang habis ke supermarket atau pasar, mengantar anak pergi imunisasi yang tidak bisa ditunda atau sekadar bertemu seseorang untuk urusan pekerjaan yang sulit dilakukan secara daring atau melalui telepon. Bila memang kamu harus keluar rumah sebentar untuk sebuah keperluan, pastikan mengikuti protokol demi keamanan dan kesehatan.

Etika keluar rumah selama masa pandemic covid-19 : Pakai Jaket atau Baju lengan Panjang, Tidak perlu menggunakan asesoris (gelang, cincin, anting), Pakai masker, digunakan sebelum keluar rumah, Usahakan untuk tidak menggunakan transportasi umum, Menggunakan tissue di jari untuk menyentuh permukaan apapun, Remas sapu tangan lalu buang ke tempat sampah, Jika batuk atau bersin lakukan etika

yang benar dengan menutupi gunakan siku, Usahakan bertransaksi menggunakan non tunai, Lakukan cuci tangan setelah menyentuh benda atau permukaan apapun, Jangan menyentuh bagian wajah sampai tangan benar-benar bersih, Jaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.

Protokol masuk rumah : Pas sampai rumah jangan sentuh apapun, buka sepatu sebelum masuk rumah, buka pakaian dan segera masukan kedalam keranjang cucian, taruh tas, dompet, kunci, dll kedalam kotak dipintu masuk, segera mandi, kalau gak bisa mandi, pastikan cuci semua area kulit yang terkena paparan udara luar, bersihkan handphone atau kacamata dengan alcohol atau desinfektan, bersihkan permukaan atau benda yang bapak/ibu bawa dari luar dengan desinfektan.

Dalam kegiatan PkM ini akan memberikan edukasi terkait pentingnya protocol keluar masuk rumah saat pandemi covid 19 melalui pengeras suara yang ada di RT 30 Kelurahan Air Hitam Samarinda dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat RT 30 Kelurahan Air Hitam tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik saat pandemi covid 19.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Metode yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat di Wilayah RT.01 di Kelurahan Jatiluhur dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya protocol Kesehatan saat Pandemi Covid 19 dengan menempelkan poster edukasi, dan melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan pada rumah warga yang sedang melakukan isolasi mandiri dan beberapa fasilitas ibadah.

1. Pesiapan

KKN-DR Dimulai dengan melakukan perizinan kepada perangkat desa setempat yakni RT, RW berikutnya kami melakukan studi lanjutan dengan berdiskusi kepada pihak-pihak terkait pelaksanaan KKN-DR dan probelematika yang terjadi di lingkungan RT.01 Kelurahan Jatiluhur.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu 5 minggu terhitung sejak disetujuinya perizinan KKN-DR di lingkungan RT.01 RW.05 Kecamatan Jatiasih pada tanggal 2 Agustus 2021. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Pembagian makanan kepada warga yang sedang melakukan isolasi mandiri.
2. Pembagian masker di lingkungan RW. 05
3. Pembagian Masker dan Handsinitizir kepada warga RT.01
4. Penyemprotan disinfektan kepada rumah warga yang sedang melakukan isolasi mandiri.

5. Penyemprotan disinfektan Rumah Fasilitas ibadah yang ada dilingkungan RT.01
6. Penempelan Poster Edukasi Anjuran Cuci Tangan di Lingkungan RT.01.
7. Berpartisipasi dalam kegiatan 17 Agustus dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama dilakukan pada hari jumat tanggal 13 Agustus 2021 yaitu melakukan perizinan kepada perangkat desa RT.01 dan RW.05 dan berdiskusi dengan Ketua karang taruna terkait niat dan maksud tujuan kkn-dr Sisdamas yang akan dilaksanakan dilingkungan RT.01.

Tahap dua dilaksanakan pada tanggal 8 sd 14 Agustus dengan melakukan kegiatan (1) pemasangan poster edukasi cuci tangan (2) Pembagian Masker dilingkungan RW.05 (3) Melakukan bimbingan belajar di Pondok Pesantren Al-Haniifiyyah

Tahap tiga dilaksanakan pada tanggal 15 sd 21 Agustus dengan fokus kontribusi untuk menyukseskan acara 17 Agustus dengan mengadakan rapat bersama karang Truna dan ketua RT.01 dan juga melakukan penyemprotan disinfektan dirumah ibadah.

Tahap empat dilaksanakan pada tanggal 22 sd 28 Agustus 2021 dengan melakukan kegiatan (1) pembagian makanan sehat kepada warga RT.01 yang sedang melakukan isolasi mandiri dan melakukan penyemprotan disinfektan dilingkungan sekitar (2) Pembagian masker dan handsinitizer bersama pemuda Krang Taruna dilingkungan RW.05 (3) Melakukan bimbingan belajar dalam menghadapi Ujian Thariri Ponpes Al-Haniifiyyah yang berada dilingkungan RW.05.

Tahap lima dilaksanakan dengan mengikuti pengajian bulanan yang diadakan di rumah Ketua RW.05 Sekaligus menyampaikan progres kegiatan yang telah dilaksanakan dan menyerahkan laporan akhir kepada ketua RT.01.



Gambar 1.

Pembagian makanan kepada warga yang sedang melakukan isolasi mandiri.



Gambar 2.

Pembagian masker dilingkungan RW. 05



Gambar 3.

Pembagian Masker dan Handsinitizir kepada warga RT.01



Gambar 4.

Penyemprotan disinfektan kepada rumah warga yang sedang melakukan isolasi mandiri.



Gambar 5.

Penyemprotan disinfektan Rumah Fasilitas ibadah yang ada dilingkungan RT.01



Gambar 6.

Penempelan Poster Edukasi Anjuran Cuci Tangan di Lingkungan RT.01.



Gambar 7.

Berpartisipasi dalam kegiatan 17 Agustus dengan tetap menjaga protokol kesehatan



Gambar 8.

Bimbingan belajar santri Ponpes Al- Haniifiyyah

D. KUTIPAN DAN ACUAN

Sehubung dengan itu perlulah diketahui dan diperhatikan apa saja yang berkaitan dengan Protokol Kesehatan. Protokol Kesehatan sendiri telah dijelaskan sendiri melalui KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/382/2020 TENTANG PROTOKOL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DI TEMPAT DAN FASILITAS UMUM DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan KKN-DR baik pikiran tenaga.

F. DAFTAR PUSTAKA

Kemendes RI. Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020.

Kemendes RI. 2021. 5 M Dimasa Pandemi COVID-19 di Indonesia. URL: <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>. Diakses tanggal 8 April 2021.

Buana, D. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. (2020). Jurnal social dan budaya syari, 7(3),1-14.

Ariansyah A. ketika semua Harus Memulai Fase "New Normal" Hadapi COVID-19 [Internet]. [dikutip 13 Juli 2020,13.30]. <https://bnpb.go.id/berita/ketika-semua-harus-memulai-fase-new-normal-hadapi-covid19-1>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. 2019.